HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH :

DANANG PRIHANDOKO
NPM: 11.1.01.01.0416

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

DANANG PRIHANDOKO
NPM: 11.1.01.01.0416

Judul:

HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 4 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd	**Dra. Hj. Endang Regil WP, M. Pd** **NIDN. 0726125801**

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DANANG PRIHANDOKO
NPM: 11.1.01.01.0416

Judul:

HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Hj. Endang Ragil W.P, M.Pd	
3. Penguji II	: Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIK. 1870301023

iii

HUBUNGAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR PADA SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DANANG PRIHANDOKO
11.1.01.01.0416
FKIP – Bimbingan Konseling
danang_p22@yahoo.co.id
Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd dan Dra. Hj. Endang Ragil W.P, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan bersama yang dilakukan di sekolah, namun sebagai kegiatan tambahan dan bukan merupakan kegiatan utama di sekolah, tetapi memiliki tujuan jelas yang berguna pada pengembangan anak. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pengamatan peneliti bahwa Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler yang mempengaruhi perkembangan siswa salah satunya pada kemandirian siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan yang terdiri dari beberapa kelas yang keseluruhannya berjumlah 218 siswa, sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak *(random sampling)* dan peniliti mengambil sampel sebanyak 38 siswa. Metode pengumpulan data diperoleh dari angket. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment*, didapatkan nilai r_{hitung}= 0,772. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,320. Dengan demikian, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,772> 0,320).

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa. Hal ini disebabkan adanya motivasi diri siswa yang timbul karena kegiatan ekstra kurikuler sehingga dapat mempengaruhi kemandirian siswa

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Kemandirian Belajar

I. LATAR BELAKANG

Seluruh pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik pada jalur pendidikan formal jenjang pendidikan dasar dan menengah lazim dikelompokkan menjadi dua macam yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran terhadap peserta didik, maka kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler harus dilaksanakan secara berimbang serasi dan proporsional serta sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang diperjelas dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 (bab II pasal 3) yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler bagi kalangan siswa merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan di luar layanan konseling untuk membantu pengembangan para siswa. Dalam Kamus Ilmiah Populer, ekstrakurikuler adalah pelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum/rencana pelajaran. Menurut Kamus lengkap Bahasa Indonesia, ekstrakurikuler adalah berada di luar program, tidak termasuk progarm khusus, progaram tambahan. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa". Oleh sebab itu, kegiatan ektrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan meningkatkan rasa percaya diri serta menumbuhkan kemandirian dalam diri siswa, salah satunya kemandirian siswa dalam belajar.

Menurut Mutadin (2002: 12), kemandirian adalah suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri dengan kemandiriannya.

Kemandirian pada anak berawal dari keluarga serta dipengaruhi oleh pola asuh orang tua didalam keluarga, orang tualah yang berperan dalam mengasuh, membimbing, membantu dan mengarahkan

anak untuk menjadi mandiri. Namun dunia pendidikan atau sekolah juga turut berperan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri, yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pada penelitian ini, penulis melihat secara kenyataan di lapangan bahwa kemampuan siswa antara yang satu dengan lainnya berbeda-beda. Setiap remaja yang tercatat sebagai siswa memiliki gaya dan tipe belajar yang berbeda dengan teman-temannya hal ini disebabkan oleh karena siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dengan siswa yang lain. Seorang Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan menggambarkan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar terlihat ketika dalam mengikuti proses belajar mengajar bersikap pasif, tidak berani bertanya apabila menghadapi kesulitan, dalam ulangan mempunyai kesukaan untuk mencontek pekerjaan teman atau mencontek dari lembaran-lembaran yang telah dipersiapkan dari rumah dan kurang berfikir kritis.

Mencermati kenyataan tersebut di atas, bahwa dari latar belakang diprediksikan dari keaktifan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda itu mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar. Secara nyata di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan belum pernah diadakan penelitian tentang hubungan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian siswa dalam belajar. Hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tersebut, dan akhirnya penulis merumuskan ke dalam penelitian yang berjudul sebagai berikut: **"Hubungan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015"**.

II. METODE PENELITIAN

Arikunto (2010:161), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan ada dua variabel sebagai inti penelitian yang saling berhubungan, yaitu variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variable)*. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas *(independent variable)* adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (X).
2. Varibel terikat *(dependent variable)* adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemandirian Belajar (Y).

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui hubungan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan tahun pelajaran 2014/2015, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasional, karena peneliti berusaha menelaah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Sehubungan dengan itu Arikunto (2010:4), menyatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan kemandirian belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kemandirian belajar siswa. Dari data kedua variabel tersebut peneliti menggunakan rumus tertentu, dan dari hasil perhitungan ini dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua hal tersebut.

Berdasarkan pendekatan yang dipakai, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Sesuai dengan judul yang penulis pilih maka penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

a. Bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi.

b. Variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang obyektif dan baku.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian siswa dalam belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 dapat disimpulkan bahwa skor pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berada antara rentang 98 sampai dengan 148 dengan skor total adalah 4781, sehingga diketahui sebagian besar pola asuh orang tua cenderung tinggi. Skor angket kemandirian siswa dalam belajar siswa berada antara rentang 107 sampai dengan 150 dengan skor total adalah 4677, sehingga diketahui sebagian besar kemandirian siswa dalam belajar cenderung tinggi. Hasil analisis data, diperoleh r_{hitung} dengan N=38 sebesar 0,772. Jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,320. Dengan demikian, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

(0,772 > 0,320). Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuker dengan kemandirian belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurrahman.2009.*Analisis Korelasi dan Jalur dalam penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Resisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pengantar Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penellitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dimyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hartono. 2004.*Statistik untuk Penelitihan.*Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Mudjiman, Haris. 2008. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Saifudin, Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar